

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, kebutuhan teknologi penting dalam menentukan kemajuan suatu dalam teknologi perpustakaan salah satu teknologi yang wajib dimiliki oleh setiap pengelolaan data saat ini dengan komunikasi digital berupa komputer, laptop dan *smartphone* (Miswanto et al.). Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, pengelolaan proses transaksi di bengkel dapat dilakukan secara lebih optimal bila memanfaatkan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan informasi dan keakuratan informasi di sebuah perpustakaan (Audrilia and Budiman). Banyak perpustakaan sebagai ruang untuk membaca buku, dan mencari referensi dengan berbagai kategori buku atau jurnal, dan artikel ilmiah lainnya dituntut bisa melakukan *resource sharing* antar perpustakaan atau integrasi sistem informasi perpustakaan yang lokasinya berjauhan. Integrasi ini memadukan modul-modul yang ada di masing-masing sistem misalkan akuisisi atau pengadaan, pengkatalogan, sirkulasi, pengaksesan katalog oleh umum atau yang dikenal dengan nama Perpustakaan (Heribertus, 2015).

Perpustakaan merupakan suatu satuan kerja organisasi, badan atau lembaga yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka, dan meningkatkan kegemaran membaca. Satuan unit kerja tersebut dapat berdiri sendiri, tetapi dapat juga merupakan bagian dari organisasi di atasnya yang lebih besar. Perpustakaan yang berdiri sendiri seperti perpustakaan umum, Unit Pelaksanaan Teknis pada perpustakaan universitas, dan perpustakaan nasional. Sedangkan perpustakaan yang merupakan bagian dari suatu organisasi yang lebih

besar seperti perpustakaan khusus atau kedinasan, dan perpustakaan sekolah (Ibrahim, 2015).

Perpustakaan sekolah sebagai pusat informasi tidak dapat terhindar dari dampak perkembangan teknologi informasi yang telah mengubah wahana penyampaian informasi kepada pengguna. Teknologi informasi sangat dibutuhkan pada perpustakaan sekolah karena dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan proses layanan pada pengguna perpustakaan sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu tugas-tugas perpustakaan sekolah lebih cepat dan akurat dalam menemukan dan menyebarluaskan informasi salah satunya pada SMK Negeri 1 Liwa (Prawiro et al.).

SMK Negeri 1 Liwa merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Provinsi Lampung. SMK Negeri 1 Liwa memiliki sebuah perpustakaan yang dikelola. Proses pengelolaan data Perpustakaan di SMK Negeri 1 Liwa, masih dilakukan secara konvensional yaitu setiap transaksi peminjaman dan pengembalian buku dicatat pada buku besar perpustakaan, sehingga menimbulkan kesulitan dalam pencarian, proses transaksi peminjaman buku, proses pengembalian buku serta belum adanya laporan daftar peminjam maupun daftar pengembalian buku yang dipinjam oleh peminjam. Begitupun pada proses pendataan buku masih dicatat didalam buku, dengan demikian pihak perpustakaan sulit dalam mencari daftar stok buku yang belum terdata ulang sehingga harus mencari satu persatu data didalam buku besar perpustakaan. Serta siswa harus datang langsung untuk mencari informasi buku ke perpustakaan dan bertanya langsung dengan petugas perpustakaan dikarenakan penempatan buku masih ada yang diletakan didalam gudang, dengan demikian memperlama dan membuang waktu dalam peminjaman dan penginformasian buku (Sisca dan Ahyari, 2020).

Peran perpustakaan sangatlah penting. Oleh karena itu perpustakaan sekolah harus dikelola secara profesional sesuai Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan serta menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Dalam pengelolaan perpustakaan ini tentunya diperlukan seorang pengelola yang profesional dan memiliki kompetensi keahlian dibidangnya.

Melihat hal di atas diketahui di SMK Negeri 1 Liwa masih belum maksimal, dengan demikian peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul “*Judul Implementasi Perpustakaan Digital Berbasis Android*”. Dalam penelitian ini akan dikaji bagaimana pengelolaan perpustakaan digital dan hambatan yang dihadapi serta bagaimana upaya mengatasi hambatan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengelola data pinjaman dan pengembalian buku pada SMK Negeri 1 Liwa ?
2. Bagaimana merancang sistem perpustakaan digital pada SMK Negeri 1 Liwa?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan pokok yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah, maka permasalahan akan dibatasi sebagai berikut, yaitu :

1. Sistem hanya pada pengolahan data pengunjung atau pengguna, data buku, data pinjaman, dan data pengembalian buku.
2. Laporan yang dibuat adalah laporan daftar buku, laporan pinjaman buku, dan laporan pengembalian buku.

3. Metode pengembangan sistem menggunakan *prototype*, dan perancangan sistem menggunakan UML
4. Pengujian sistem menggunakan ISO 9126 dengan aspek *functionality*, *Reliability* dan *usability*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengelola data pinjaman dan pengembalian buku pada SMK Negeri 1 Liwa.
2. Untuk merancang sistem perpustakaan digital pada SMK Negeri 1 Liwa.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Perpustakaan dapat mempermudah staf dalam mengolah data buku dan pencarian data buku.
2. Bagi siswa atau peminjam dapat mempermudah mendapatkan informasi buku dan peminjaman buku.
3. Bagi Universitas Teknokrat dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.
4. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem perpustakaan.